

Analisis Pemakaian Bahasa pada Penulisan Artikel Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe

Wahdaniah¹, Jamilah², Ismaniar³

¹Dosen MKU Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Lhokseumawe

²Dosen MKU Jurusan Teknik Informasi dan Komputer, Politeknik Negeri Lhokseumawe

³Dosen MKU Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Lhokseumawe

¹ wahdaniah.pnl.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan mengkaji penggunaan bahasa dalam artikel pada Jurnal *Ekonis Syariah*, *Jurnal Sipil Sains Terapan*, dan *Jurnal Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah artikel dalam Jurnal *Ekonis Syariah*, *Jurnal Sipil Sains Terapan*, dan *Jurnal Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* yang diterbitkan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2017. Jumlah artikel yang terbit tahun tersebut dalam 1 edisi berjumlah masing-masing 10 artikel. Mengingat keterbatasan waktu, penulis hanya menganalisis 10 artikel pada masing-masing jurnal. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis penggunaan bahasa artikel dalam Jurnal *Ekonis Syariah*, *Jurnal Sipil Sains Terapan*, dan *Jurnal Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* meliputi penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa dari segi ejaan sangat banyak ditemukan terutama penggunaan tanda koma. Kesalahan diksi yang banyak ditemukan dalam artikel ini terdapat pada unsur diksi yang tidak tepat (ketepatan). Kesalahan pemakaian kalimat yang tidak efektif dari segi kesatuan banyak ditemukan dalam artikel di antaranya karena kalimat yang digunakan tidak jelas subjek atau predikatnya dan kalimat yang dipakai tidak menunjukkan adanya kesatuan ide. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam artikel ilmiah masih dapat ditemui penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan standar aturan berbahasa Indonesia.

Kata kunci: analisis, Bahasa, Artikel, Jurnal

Abstrac- This study aims to examine the use of language in articles in the Journal of Sharia Ekonis, Civil Journal of Applied Science, and the Journal of Information Technology and Computer Engineering of the Lhokseumawe State Polytechnic. The method used was descriptive method with a qualitative approach. The data sources of this research were articles in the Journal of the Ekonis Sharia, the Civil Journal of Applied Science, and the Journal of Information and Computer Engineering Technology published by the State Polytechnic of Lhokseumawe in 2017. The number of articles were issued in the year for 1 edition amounting to 10 articles respectively. Because of having the limited time, the researchers only analyzed 10 articles for each journal. Data collection were carried out through documentation studies. Analysis of the use of articles in the Journal of Sharia Ekonis, the Civil Journal of Applied Science, and the Journal of Information and Computer Engineering Technology included the use of spelling, diction, and effective sentences. The results of this study indicated that the use of language errors in terms of spelling was very often found, especially the use of commas. Many diction errors found in these articles were incorrect diction (accuracy). Errors in the use of sentences that were not effective in terms of unity found in many articles because the use of subject or predicate in the sentences were not clear and the sentence used not show a unified idea. Observations show that it is seen the use of inappropriate language accordance with the standards of Indonesian language rules.

Keywords: analysis, language, article, journal

I. PENDAHULUAN

Jenis keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang kurang mendapat minat dari peserta didik. Sebagian besar mahasiswa akan merasa bahwa dirinya tidak akan dapat mengarang atau menulis. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat mahasiswa ataupun kurangnya motivasi yang diberikan oleh pengajar sehingga mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah mengarang adalah suatu pelajaran yang sulit serta membosankan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur [1]. Sependapat dengan pendapat Nurgiyantoro yang menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, tetapi harus dilatih secara terus-menerus [2].

Selain menyelesaikan skripsi atau tugas akhir, mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe diwajibkan pada akhir semester dapat menulis artikel ilmiah berdasarkan skripsi atau penelitiannya. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan untuk menulis hasil penelitiannya dalam bentuk artikel. Penyebab utamanya karena masih banyak mahasiswa tidak ada keseriusan melatih dirinya secara berkelanjutan. Untuk hal itu, pengasuh mata kuliah bahasa Indonesia/Tata Tulis Laporan telah berusaha maksimal untuk membina mahasiswa agar terampil dalam menulis karya tulis ilmiah. Hanya saja kendala yang dihadapi di lapangan masih banyak mahasiswa yang kurang serius mengikutinya. ketika diberikan tugas menulis oleh dosen, banyak mahasiswa yang memilih *men-download* karya orang di media internet daripada berusaha menulis sendiri sesuai dengan panduan dan bimbingan dosen. Akibatnya, mahasiswa kebingungan dan akhirnya menghasilkan sebuah artikel yang belum layak bila dilihat dari susunan bahasanya.

Artikel yang harus ditulis oleh mahasiswa tingkat akhir merupakan tulisan ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal pada jurusan masing-masing. Artikel yang dimaksud merupakan penelitian maupun hasil pemikiran (nonpenelitian) yang mempunyai format penulisan. Karena jurnal memiliki gaya selingkung yang telah ditetapkan pengelola, penulis artikel yang ingin memuat artikel dalam jurnal yang dimaksud harus mengikuti segala ketentuan yang telah ditetapkan pengelola jurnal, baik dari segi format maupun isinya.

Sebuah artikel yang baik selalu memenuhi kriteria yang disyaratkan, yaitu sesuai dengan sistematika dan menggunakan bahasa ilmiah. Di samping itu, penulis artikel harus memperhatikan gaya selingkung jurnal yang bersangkutan. Oleh karena itu, penelitian mengkaji kesalahan pemakaian bahasa dalam artikel pada Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* dari segi pemakaian bahasa.

Yang dijadikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (a) Bagaimanakah pemakaian ejaan yang

meliputi penulisan huruf, penulisan kata, dan tanda baca dalam artikel Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe sesuai dengan kaidah kebahasaan atau ragam bahasa ilmiah? (b) Bagaimanakah pemakaian diksi yang meliputi ketepatan, keserasian, dan kecermatan dalam artikel Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe sesuai dengan kaidah kebahasaan atau ragam bahasa ilmiah? (c) Bagaimanakah pemakaian kalimat efektif yang meliputi kesatuan, kepaduan, kehematan, dan keparalelan dalam artikel Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe sesuai dengan kaidah kebahasaan atau ragam bahasa ilmiah?

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan mendeskripsikan pemakaian bahasa dalam artikel pada Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe yang meliputi ejaan, diksi, dan kalimat efektif. Adapun tujuan secara rinci adalah sebagai berikut. (a) Menganalisis ejaan yang meliputi: penulisan huruf, penulisan kata, serta tanda baca, (b) Menganalisis diksi yang meliputi: ketepatan, keserasian, dan kecermatan. (c) Menganalisis kalimat efektif yang meliputi: kesatuan, kepaduan, kehematan, keparalelan, ketepatan, dan kelogisan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya. Pemakaian metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah menganalisis data. Menurut Widjayanti "Pendekatan merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena yang berhubungan erat dengan tujuan penelitian [3]."

Sumber data penelitian ini adalah artikel dalam Jurnal *Ekonis*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* yang diterbitkan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik [4]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah kesalahan pemakaian bahasa dalam artikel pada Jurnal *Sipil Sains Terapan* (Jurusan Teknik Sipil), jurnal *Ekonis Syariah* (Jurusan Tata Niaga), dan Jurnal *Teknologi Rekayasa Informasi dan Komputer* (Jurusan TIK) Politeknik Negeri Lhokseumawe. Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat efektif. Data tersebut disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Data Kesalahan

No	Data Kesalahan
1.	Transportasi merupakan kebutuhan yang paling penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, sehingga transportasi akan.... (A1)
2., serta membantu berkembangnya suatu daerah yang selama ini sulit untuk diakses, apalagi Indonesia sebagai negara yang berkembang, akses ke daerah-daerah ataupun ke kota sangat dibutuhkan, dengan adanya jembatan ini sangat membantu hal tersebut.(A1)
3., serta dapat diklasifikasikan termasuk dalam jembatan kelas C dengan lebar lantai kendaraan 4,50 m. Sehingga diharapkan jembatan baru ini mampu mempermudah akses masyarakat dalam melakukan perjalanan ke daerah lain.(A1)
4.	Dalam tahap persiapan disusun hal-hal yang harus dilakukan dengan tujuan untuk efektifitas waktu, tahapan persiapan ini meliputi kegiatan pengumpulan data untuk keperluan analisa, diantaranya peta topografi, data penyelidikan tanah dan analisa konstruksi jembatan. (A1)
5.	Untuk dapat melakukan analisis yang baik, diperlukan data/informasi, teori konsep dasar dan alat bantu memadai, sehingga kebutuhan data sangat mutlak diperlukan. (A1)
6.	Momen ultimit yang didapatkan dari kombinasi pembebanan adalah $M_u = 2805,712 \text{ KNm}$ sedangkan momen nominal yang didapat adalah.... (A1)
7.	Sedangkan pada perencanaan girder I diperoleh $M_n = 2915,781 \text{ kNm}$ lebih besar dari...(A1)
8.	Dalam perhitungan tebal lapisan perkerasan metode Bina Marga 2013 tidak mencantumkan untuk perhitungan lapisan pondasi bawah sehingga digunakan manual Desain Perkerasan jalan nomor 02/M/BM/2013.(A2)
9.	Jalan adalah merupakan sarana terpenting dalam transportasi darat. (A2)
10.	Faktor-faktor yang berkaitan dalam menentukan anggaran biaya antara lain biaya upah pekerja, sewa peralatan, harga material, dalam hal ini perkiraan biaya dapat...(A2)
11.	Biaya yang digunakan sangat tergantung dari jenis pekerjaan yang dilaksanakan, baik itu dari segi panjang, lebarnya suatu jalan atau dari segi kualitas pekerjaan....(A2)
12.	Jalan ini merupakan jalan penghubung antarProvinsi dengan kondisi... (A2)
13.	Maka dibangun kembali jalan tersebut supaya dapat mengembangkan aktifitas perekonomian, perdagangan dan industri pada daerah tersebut. (A2)
14.didistribusikan ke lapisan perkerasan dibawahnya...(A2)
15.	Sukirman (1999), menjelaskan bahwa perkerasan diletakkan di atas tanah dasar (<i>subgrade</i>), dengan demikian secara keseluruhan mutu dan daya tahan konstruksi.... (A2).
16.	Termasuk dalam perbaikan tanah dasar adalah penggunaan material timbunan pilihan, stabilisasi kapur atau stabilisasi semen. (A2)
17.	Jika stabilisasi kapur atau semen digunakan daya dukung dari material stabilisasi yang digunakan untuk desan harus diambil konservatif dan tidak lebih dari nilai terendah dari: (A2)
18.	Lapisan permukaan (<i>surface course</i>) adalah lapisan yang terletak paling atas diatasbase course,...(A2)
19.	Menurut Saodang (2004), bahan untuk lapisan permukaan umumnya adalah campuran bahan agregat dan aspal 100% maksimum, dan 80% minimum. (A2)
20.	Identifikasi segmen tanah dasar yang mempunyai daya dukung seragam berdasarkan data CBR, titik perubahan timbunan/galian, titik perubahan topografi lainnya dan penilaian visual.(A2)
21.	Untuk perkerasan diatas permukaan tanah (<i>atgrade</i>) dan pelebaran pada timbunan eksisting,... (A2)
22.	Nilai yang rendah yang tidak umum dapat menunjukkan daerah tersebut membutuhkan penanganan khusus, sehingga dapat dikeluarkan, dan penanganan harus disiapkan. (A2)
23.	Bila data histori pertumbuhan lalu lintas tidak lengkap atau tidak tersedia Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013 menyediakan tabel faktor pertumbuhan lalu lintas minimum....(A2)
24.	Bagian-bagian rencana anggaran biaya adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan, upah, tenaga kerja, peralatan dan biaya-biaya yang saling berkaitan dengan pelaksanaan suatu proyek. (A2)
25.	Jadi volume suatu pekerjaan, bukanlah merupakan volume (isi sesungguhnya), melainkan...(A2)
26.	Bina Marga 2012 menguraikan harga satuan pekerjaan (HSP) setiap mata pembayaran...(A2)
27.	Untuk menghitung jumlah biaya tenaga kerja yang akan dikeluarkan, maka dapat dihitung dengan cara:....(A2)
28.	Menurut analisa EI (2012), untuk menghitung produktifitas vibrator roller, digunakan rumus...(A2)
29.	Water tank truck adalah alat pengangkut air untuk proses pemadatan, air tersebut ada yang dimasukkan kedalam roda tandem roller pada saat pemadatan.... (A2)
30.	Karena nilai CBR tanah dasar yang begitu kecil, maka direkomendasikan menggunakan lapisan timbunan pilihan. (A2)
31.	Lapisan ini merupakan lapisan pertama yang dibuat diatas tanah dasar, fungsinya untuk memperbaiki...(A2)
32.	Sedangkan hasil dari perhitungan konsultan perencana didapatkan ketebalan untuk timbunan pilihan adalah 35 m.(A2)

33. Dan berdasarkan pedoman Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013.(A2)
34. Perhitungan biaya pekerjaan lapisan pondasi atas yang penulis dapat adalah Rp2.297.448,61-. Dengan volume pekerjaan 5.612,59m³.(A2)
35. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan harga antara penulis dan konsultan dikarenakan tebal tiap-tiap lapisan yang berbeda, dalam hal ini penulis hanya menghitung tebal lapisan perkerasan tidak menghitung rencana anggaran biaya untuk drainase....(A2)
36. Hal ini menyebabkan banyak kendaraan yang melewati daerah untuk mengangkut hasil perkebunannya. Sehingga diperlukan akses jalan...(A3)
37. Jenis ini merupakan salah satu jenis jembatan busur dimana letak lantainya menopang beban lalu lintas secara langsung....(A3)
38. Jenis ini merupakan salah satu jenis jembatan busur dimana letak lantai kendaraannya berada diantara spiringline dan bagian busur jembatan atau berada ditengah-tengah.(A3)
39. Dan bagian struktur ini mengubah gaya-gaya yang bekerja dari beban vertikal dirubah menjadi gaya horizontal....(A3)
40. Dengan kelebihan utama dari jembatan rangka baja lengkung yaitu adanya gaya tekan yang mendominasi gaya pada jembatan rangka baja lengkung dan dengan adanya teknologi beton, baja, maupun komposit yang semakin maju, pada penggunaan material tersebut dapat mengurangi bobot jembatan dan meningkatkan panjang lantai jembatan.(A3)
41. Selain harus memiliki kekuatan yang cukup, rangka batang juga harus memiliki tinggi lengkung yang cukup dan ideal. Sehingga kekuatan rangka baja lengkung dan optimum.(A3)
42. Dan jembatan ini direncanakan rangka utamanya dengan sistem rangka baja pelengkung (*arch bridge*). (A3)
43. Dalam perencanaan ikatan angin, maka ikatan angin yang direncanakan adalah ikatan angin busur atas, busur tengah dan batang bawah. (A3)
44. Sedangkan kuat tumpu pelat 553, 50kn, jadi kuat nominal satu baut yang digunakan adalah 157,721 kn.(A3)
45. Pada perencanaan ikatan angin pemilihan profil sama halnya dengan merencanakan pada rangka utama, namun yang membedakan ikatan angin(A3)
46. ...lalu dilakukan pengecekan profil jika aman, maka profil dapat dipakai, jika tidak maka profil dapat diganti, lalu tahap selanjutnya ialah menghitung kembali profil yang dipakai dengan cara manual, tahap ini dilakukan....(A3)
47. Untuk menentukan dimensi profil yang aman dipakai sebelumnya dicheck dengan perhitungan yang terdapat pada lampiran perhitungan.(A3)
- Saputro dkk. (2011) dari penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh berbagai jenis kerusakan dengan dimensi yang berbeda-beda.(A4)
- 48.
49. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis mencoba mengkombinasikan data ketidakrataan jalan menggunakan metode IRI...(A4)
50. Sistematika dalam melakukan penelitian ini adalah dimulai dengan tahapan penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, survei kondisi jalan, alat dan media yang digunakan, proses pengolahan data serta analisis- analisis untuk hasil penelitian. (A4)
51. ...pemeliharaan rutin jalan baik jalan Nasional, Propinsi, maupun Kabupaten/Kota.(A4)
52. 1. Perhitungan Surface Distress Index (SDI).(A4)
53. Berdasarkan permasalahan dan metode penelitian yang dikemukakan, maka diperoleh data dari hasil survei selanjutnya dilakukan pembahasan sehingga dapat diidentifikasi....(A4)
54. ...pada setiap segmen-segmen pada ruas jalan tersebut, sehingga diperoleh hasil persentase....(A4)
55. Jembatan Lamnyong di bangun untuk melayani kepadatan lalu lintas menuju pusat pendidikan seperti sekolah-sekolah tingkat dasar maupun menengah dan dua Universitas yaitu....(A5)
56. Bangunan bawah jembatan terdiri beberapa item yaitu kepala jembatan (abutmen), pilar jembatan dan pondasi jembatan.(A5)
57. Serta merupakan hasil dari analisa Bina Marga yang berdasarkan penelitian terdahulu dalam penggunaan penempatan harga satuan yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian terdahulu....(A5)
58.dari komponen tenaga kerja, bahan, dan peralatan yang diperlukan dan didalamnya sudah termasuk biaya umum dan keuntungan, harga satuan pekerjaan dicantumkan dalam daftar kuantitas dan harga...(A5)
59. Untuk menghitung produktifitasexcavator digunakan rumus: (A5)
60. ...data spesifikasi peralatan yang digunakan dalam perencanaan diperoleh dari pihak perusahaan penyedia peralatan proyek konstruksi seperti PT.Hino Motors Indonesia, PT. Caterpillar Indonesia dan PT. Hitachi Ltd. Dan data harga bahan dan upah tenaga kerja yang digunakan dalam perencanaan diperoleh dari Dokumen Keputusan....(A5)
61. Perhitungan dilakukan terhadap rencana biaya langsung, biaya tidak langsung dan metode pelaksanaan pada pekerjaan bangunan bawah proyek Pembangunan Jembatan Lamnyong kota Banda Aceh.(A5)
62. Adapun metode pelaksanaannya yaitu pertama alat wheel loader memuat dan mengisi pasir ke dalam alat dump truck,

- selanjutnya alat dump truck mengangkut pasir ke lokasi pekerjaan, seterusnya alat *excavator* memuat dan mengisi pasir ke dalam tiang pancang baja.(A5)
63. Ulir dengan kebutuhan kuantitas baja tulangan total sebesar 233.866,77 kg gabungan dengan kuantitas baja serta tulangan U32 ulir pada pekerjaan pilar dan pekerjaan abutment.(A5)
64. Pekerjaan pasir urug dibawah lantai kerja pilar dan abutment dilakukan secara mekanis menggunakan alat berat.(A5)
65. Pekerjaan pengecoran beton K-175 lantai kerja pilar dilakukan secara mekanis dengan menggunakan alat berat, adapun metode pelaksanaannya yaitu pertama menakar dan mengaduk material beton di *base camp* dengan menggunakan *batching plant*...(A5)
66. Metode pelaksanaan yang efektif untuk digunakan pada setiap pekerjaan yang ada di bangunan bawah jembatan sangat tergantung daripada jenis pekerjaan tertentu yang akan dilaksanakan.(A5)
67. Pondasi merupakan suatu bagian konstruksi bangunan yang berfungsi meneruskan beban bangunan diatasnya (termasuk beban sendiri), kepada tanah tempat pondasi tersebut berpijak, tanpa mengakibatkan terjadinya penurunan bangunan di luar batas toleransinya. Sehingga dalam Perencanaan pondasi harus dilakukan...(A6)
68. Ada beberapa metode yang dihitung pada daya dukung diantaranya metode Bowles, Bagemen dan Trofimankove.(A6)
69. Sebelum dilakukan pemancangan tiang pada abutmen Jembatan Alue Batee tersebut, kondisi *eksisting* tegangan tanah $P_0 = 34,85 \text{ ton/m}^2$. Sedangkan setelah dilakukan pembebanan, tegangan yang timbul $q = 28,98 \text{ ton/m}^2$. (A6)
70. Berdasarkan hasil hitungan tersebut, maka didapatkan nilai tegangan setelah selesainya pembangunan pondasi tiang pancang pada abutmen...(A6)
71. Sehingga didapatkan harga *index of compressibility* C adalah sebesar $64,47 \text{ kg/cm}^2$.(A6)
72. Berdasarkan nilai tersebut maka didapatkan penurunan kelompok tiang S sebesar 1,49 cm.(A6)
73. Momen guling (Mg) dapat disebabkan oleh adanya gempa bumi, gaya rem oleh kendaraan yang melalui jembatan, gaya gesek antara jembatan dan kendaraan diatasnyadan tekanan tanah akibat terjadinya gempa bumi.(A6)
74. Akan tetapi jika ditinjau berdasarkan nilai volume, metode ini menghasilkan nilai yang lebih boros.(A6)
75. Hal ini berarti dalam penurunan kelompok tiang dinyatakan aman. Sedangkan ada perhitungan stabilitas guling didapatkan nilai 1,46 yang lebih rendah dari $F_k = 1,5$ yang disyaratkan.(A6)
76. Jalan raya merupakan suatu lintasan yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi pengguna jalan dari suatu tempat ketempat lainnya, suatu jalur jalan raya yang baik adalah...(A7)
77. Jembatan adalah suatu bangunan pelengkap jalan dengan konstruksi terdiri dari pondasi, bangunan bawah dan bangunan atas jembatan, yang menghubungkan dua ujung jalan yang terputus akibat...(A7)
78. Biaya konstruksi adalah suatu proses untuk mengestimasi yang digunakan sebagai dasar penawaran, dan menjadi dokumen administrasi...(A7)
79. Sedangkan jembatan 3 memiliki pondasi *bore pile* yang berada pada jalan di jalur RB. (A7)
80. Adapun jenis-jenis data alat yang diperoleh yaitu *shop drawing*, kontrak serta analisa harga satuan untuk bahan, upah dan tenaga kerja.(A7)
81. Perhitungan anggaran biaya jalan meliputi pekerjaan timbunan pilihan, lapis pondasi bawah dan lapis pondasi atas, untuk masing-masing harga satuan pekerjaan ini dihitung dengan analisis Bina Marga 2013.(A7)
82. Harga satuan pekerjaannya adalah Rp.219.374,15-.(A7)
83. ..., adapun biaya upah mereka dalam 1 jam Rp.111.116,67-.(A7)
84. Jembatan adalah suatu struktur yang memungkinkan rute transportasi melintasi sungai, danau, kali, jalan raya, jalan kereta api dan lain-lain.(A8)
85. Jembatan yang melintasi diatas jalan biasanya disebut *viaduct* (Manu, 1995).(A8)
86. Namun pada perencanaan tugas akhir ini akan direncanakan dua tipe gelagar baja yaitu gelagar...(A8)
87. Oleh karena itu ketika struktur non-kompositmaka yang terjadi adalah: permukaan bagian bawah pelat beton berada dalam keadaan tertarik....(A8)
88. Adapun rumusan masalah yang ditinjau adalah ukuran gelagar baja non-komposit dan komposit, agar mampu menahan beban yang bekerja pada jembatan tersebut sesuai...(A8)
89. Jika tumpuan sementara tidak digunakan maka profil baja akan berperilaku sebagai penumpu...(A8)
90. Jadi untuk lendutan pada baja sebelum komposit dapat dihitung sebagai berikut:(A8)
91. Berdasarkan data yang telah diperoleh yaitu merupakan data sekunder maka akan dilakukan....(A8)
92. Karena nilai stabilitas balok yang dibebani lentur tegangan kip lebih kecil daripada nilai tegangan lentur yang terjadi pada baja non-komposit, maka profil(A8)
93. ...yaitu $0,0582 \text{ m} < 0,0667 \text{ m}$ lendutan yang dijijinkan.(A8)
94. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data baik diperoleh dari data primer maupun dari data sekunder.(A9)
95. Berdasarkan permasalahan dan metode penelitian yang dikemukakan, maka diperoleh data dari hasil survei selanjutnya dilakukan....(A9)
96. ...yaitu kategori kerusakan jalan, ukuran dan persentase kerusakan jalan dengan menggunakan metode Bina Marga.(A9)

97. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan suatu penelitian dengan tujuan yaitu mengevaluasi karakteristik aspal beton...(A10)
98. Apabila penumpukan terus dilakukan maka limbah laston tersebut akan semakin banyak, sehingga diperlukan suatu alternatif untuk mengolah...(A10)
99. Sedangkan perkerasan kaku memerlukan agregat sebagai tulangan, portland cement sebagai bahan pengikat, ...(A10)
100. Jika dalam pemeriksaan ini kehilangan berat lebih dari harga yang ditentukan, maka agregat tidak layak untuk digunakan...(A10)
101. Oleh karena itu banyak agregat pipih dibatasi dengan menggunakan nilai indeks kepipihan yang di syatkan...(A10)
102. Dengan demikian agregat merupakan bahan utama yang turut menahan...(A10)
103. Bila butir-butir agregat mempunyai ukuran yang sama, maka volume pori akan besar...(A10)
104. Hal ini karena butiran yang kecil, akan mengisi pori diantara butiran yang lebih besar, sehingga pori-porinya menjadi sedikit, dengan kata lain kemampatannya tinggi...(A10)
105. Tetapi sampai saat ini tidak semua saham yang diperdagangkan di BEI sesuai dengan prinsip syariah...(A11)
106. ..., bukan untuk spekulasi (judi)...(A11)
107. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dan penelitian...(A11)
108. Dengan demikian sejauh kita mampu menaksir arus kas dengan akurat...(A11)
109. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham syariah, diantaranya adalah faktor makro dan faktor mikro...(A11)
110. Sedangkan faktor mikro yang mempengaruhi harga saham syariah seperti laba...(A11)
111. Data tersebut diperoleh dari:
1. Laporan keuangan tahunan periode 2011 sampai 2015(A11)
 2. Data laporan keuangan tahunan (annual report) yang disediakan oleh situs.(A11)
112. Dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan juga dapat dilihat sebesar apa besar pengaruhnya...(A11)
113. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut(A11)
114. Dikarenakan dengan metode tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang pengaruh dana pihak ketiga, *nonperforming financing* dan inflasi terhadap pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia sangat jelas.(A12)
115. ..., sehingga mereka terjaga dari keharaman akibat tidak adanya suatu wadah....(A12)
116. ..., eksistensi ekonomi syariah telah menjadi bagian penting dalam sistem ekonomi nasional ditandai dengan adanya pengakuan pemerintah....(A12).
117. Dengan semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun persaingan dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut harus memiliki kinerja yang baik...(A12)
118. Dan bank syariah perlu memperhatikan tingkat pembiayaan yang bermasalah untuk mengamankan likuiditasnya. (A12)
119. Dan salah satu gambaran perekonomian makro dari suatu Negara dapat dilihat dari tingkat inflasi yang terjadi di Negara tersebut.(A12)
120. ..., karena Bank Syariah Mandiri dikhususkan untuk menjangkau masyarakat dalam kalangan ekonomi mikro kecil dan menengah.(A12)
121. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. (A12)
122. Selain *Non Performing Financing* (NPF) dan dana Pihak Ketiga (DPK) Faktor ekonomi makro seperti (Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan tingkat suku bunga) secara tidak langsung...(A12)
123. ..., sehingga permintaan akan mengalami kenaikan, maka dengan sendirinya produsen...(A12)
124. Apabila tingkat atau kondisi inflasi yang stabil, maka dapat menimbulkan kepercayaan ...(A12)
125. Atas dasar itu maka penelitian ini diambil suatu *research question* untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan pada PT, Bank Syariah Mandiri di Indonesia.(A12)
126. ...berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw...(A12)
127. ...dalam bentuk pembiayaan dilakukan dengan tiga pola yaitu prinsip jual beli (albai'), prinsip bagi hasil (syirkah) dan prinsip jasa (ujroh). (A12)
128. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana...(A12)
129. ..., dengan kata lain tingginya NPF sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank-bank syariah dalam menjalankan proses pemberian kredit dengan baik maupun dalam hal pengelolaan kredit...(A12)
130. ...oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.Sugiyono (2004:56)(A12)
131. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan...(A12)
132. Menurut agung (2005:42) aturan pengujiannya adalah(A12)
133. Berdasarkan Tabeldiatas, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,321.(A12)
134. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dan VIF maka ...(A12)

136. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel diatas diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.
137. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari...(A12)
138. Dari gambar diatas terlihat bahwa penyebaran nilai-nilai residual diatas dan disekitar angka 0, nilai-nilai residual tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan terlihat plot yang terpencair tidak membentuk pola tertentu.(A12)
139. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa R adalah sebesar 99,3% yang menunjukkan bahwa...(A12)
140. Pihak kelebihan dana dapat menitipkan uangnya kepada bank dalam bentuk tabungan, giro dan lainnya.(A13)
141. Sedangkan untuk pihak yang kekurangan dana dapat meminjam uang dalam bentuk kredit atau fasilitas lainnya.(A13)
142. Disamping itu bank syariah adalah salah satu jenis bank yang cukup berkembang di Indonesia.(A13)
143. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi.(A13)
144. Jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun...(A13)
145., akan tetapi jika terjadi kerugian juga seluruhnya ditanggung oleh bank umum syariah. Sehingga dalam praktiknya pembiayaan ini mudah mengalami atau rentan...(A13)
146. Bank syariah tidak hanya berperan sebagai badan usaha dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan saja, akan tetapi bank syariah mempunyai fungsi dan peran...(A13)
147. Upaya pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (profit maximation) adalah tujuan yang biasa dirancang oleh bank konvensional, terutama bank swasta.(A13)
148. Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak kedua...(A13)
149. Pembiayaan jual beli di mana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli...(A13)
150. Namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.(A13)
151. Bagi hasil usaha baik yang diperoleh shahibul maal maupun yang diperoleh bank syariah juga tergantung pada nisbah yang disetujui pada awal akad.(A13)
152. Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu pembiayaan yang termasuk kedalam jenis pembiayaan yang berdasarkan menggunakan sistem bagi hasil selain pembiayaan musyarakah. (A13)
153. Menurut Nafarin (2004:67) menyatakan bahwa, biaya operasi adalah seluruh pengeluaran yang terjadi...(A13)
154. Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 1 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.112.(A13)
155. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana(A13)
156. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_{a1}) diterima.(A13)
157. Tetapi apabila bagi hasil pembiayaan musyarakah yang diperoleh bank syariah selalu mengalami penurunan maka secara otomatis pula akan menurunkan pendapatan.(A13)
158. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (A13)
159. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data PDB...(A13)
160. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi.(A14)
161. Hasil perhitungan berdasarkan tabel diatas adalah bahwa nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen...(A14)
162. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (A14)
163. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (A14)
164. Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah.(A15)
165.bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah...(A15)
166. Jika pembeli dalam akad istishna' tidak mewajibkan untuk membuat sendiri barang pesanana, maka untuk memenuhi kewajiban pada akad pertama, bank dapat mengadakan akad istishna'...(A15)
167. Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal)menyediakan seluruh modal, ...(A15)
168. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian...(A15)
169. Selanjutnya dapat pula berupa adanya tambahan modal baru dari pemilik atau melalui pemegang saham (go public), ...(A15)
170. dimana penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (A15)
171. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:
 1. Memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode peninjauan berdasarkan variabel yang diteliti.
 2. Laporan keuangan bank per tahun.(A15)

172. Variabel terikat adalah variabel dimana nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya.(A15)
173. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah simpanan akad mudharabah, simpanan akad wadiah dan modal sendiri.(A15)
174. baik itu normalitas, multikoleritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.(A15)
175. Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa nilai plot pp terletak di garis diagonal dan titik-titik data searah dengan garis diagonal, hal ini menandakan...(A15)
176. Karena penyaluran pembiayaan untuk dapat menunjang pertumbuhan perekonomian yang nasional dan mampu menampung atau menyalurkan aspirasi maupun minat masyarakat.(A15)
177. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber dana yang utama bagi bank adalah simpanan sedangkan modal sendiri harus memenuhi kewajiban minimum lembaga bank.(A15)
178. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dana simpanan...(A15)
179. Simpanan akad mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan dimana semakin besar jumlah simpanan akad mudharabah yang...(A15)
180. hal ini didukung dengan adanya nilai *t* hitung sebesar...(A15)
181. ...yang bergerak dibidang industri dan lain-lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.(A15)
182. Dikarenakan dengan metode tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang pengaruh dari pelayanan terhadap nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang dengan sangat jelas.(A15)
183. Khususnya pada perbankan syariah, dimana kegiatan usaha bisnis berbasis syariah semakin berkembang pesat, mulai dari asuransi syariah...(A16)
184. Namun yang paling pesat terjadi kegiatan usaha bisnisnya adalah pada perbankan syariah. (A16)
185. Oleh karena itu bank syariah daerah harus lebih inovatif terhadap produk-produk dan jasa pelayanan...(A16)
186. Bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, karena itu sistem pengelolaannya wajib didasarkan pada prinsipn kehati-hatian, agar loyalitas nasabah...(A16)
187. Jika jasa yang diterima sesuai dengan harapan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. (A16)
188. Namun sebaliknya jika pelayanan yang diterima tidak sesuai harapan maka kualitas pelayanan...(A16)
189. Dalam berhubungan langsung dengan nasabah dan masyarakat harus diperhatikan dan dijaga agar mereka puas terhadap pelayanannya, sehingga tidak lari...(A16)
190. Pelanggan diibaratkan seorang raja yang harus dilayani, namun hal ini bukan berarti menyerahkan segala-galanya kepada pelanggan. (A16)
191. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap kepuasan nasabah. (A16)
192. Selanjutnya akan dipilih dengan jenis atau kelompok datanya untuk ditabulasikan...(A16)
193. Dengan demikian berarti semakin besar korelasi di antara sesama variabel independen, maka koefisien regresi...(A16)
194. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat...(A16)
195. Sedangkan Kualitas pelaksanaan bantuan pendidikan dan bantuan sarana ibadah secara parsial...(A17)
196. Kriteriapenapisan investasi tidak lagi sebatas menyangkut kredibilitas, reputasi dan kinerja keuangan para debitor tetapi juga dikaitkan...(A17)
197. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, akan mendapatkan banyak sekali manfaat, salah satunya adalah peningkatan reputasi. (A17)
198. Bagi suatu perusahaan, reputasi adalah yang paling utama dan tak dapat dinilai harganya, karena citra korporat akan sangat ...(A17)
199. Oleh sebab itu segala upaya, daya, dan biaya digunakan untuk memupuk, merawat, serta menumbuh kembangkannya. (A17)
200. Jadi, tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang di rasakan dengan harapan nasabah.(A17)
201. jika kinerja tidak sesuai dengan harapan maka pelanggan tidak puas.(A17)
202. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.(A18)
203. sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan...(A18)
204. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi...(A18)
205. Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut...(A18)
206. Selanjutnya Syafrî (2005) berpendapat bahwa, laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi.(A18)
207. Dengan demikian laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk para pembuat keputusan, terutamanya adalah pihak diluar organisasi...(A18)
208. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *quick ratio*, dan *cash ratio* berpengaruh terhadap ROA. (A18)
209. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah...(A18)

210.	Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.5, maka diperoleh persamaan regresi linear...(A18)
211.	Apabila nilai F signifikan pada tingkat probabilitas 5%, maka dapat dikatakan bahwa...(A18)
212.	Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 60 data laporan...(A18)
213.	Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa...(A18)
214.	Dimana nilai tersebut kurang dari nilai D1. Sehingga dapat disimpulkan (A18)
215.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu perusahaan, yang dilakukan...(A18)
216.	Data-data yang dikumpulkan berupa Laporan Keuangan PT, Bank Muamalat tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.(A18)
217.	Walaupun perkembangannya agak melambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. (A19)
218.	Pada pasal (1) menyatakan bahwa, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut...(A19)
219.	Berdasarkan kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: (A19)
220.	Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 60 ...(A19)
221.	Dari hasil outputdidas dapat diketahui bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,659. Sedangkan dari tabel DW...(A19)
222.	Dimana nilai tersebut kurang dari nilai dl dapat disimpulkan bahwa terdapat...(A19)
223.	Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen <i>Financingto depositratio</i> ...(A19)
224.	Analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan yang bermakna diantara pos-pos laporan keuangan.(A20)
225.	Dalam penyaluran produk pembiayaan serta pengembaliannya berjalan dengan lancar, maka pembiayaan dalam jumlah besar dapat membawa hasil...(A20)
226.	...dari modal dan aktiva yang dimilikinya, (Syamsuddin,2011:59). (A20)
227.	. sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu model...(A20)
228.	Metode pengacakan merupakan metode yang sangat penting diterapkan pada aplikasi tidak terkecuali pada game hal ini akan menambah...(A21)
229.	...bukan hanya sebagai media hiburan akan tetapi dapat dijadikan...(A21)
230.	... telah sesuai dengan perancangan, hal itu dibuktikan dengan game dapat berjalan dengan baik...(A21)
231.	... dalam membangun aplikasi baik aplikasi kriptografi, edukasi dan game. (A21)
232.	Secara teknis permainan, game ini dibagi atas 2 jenis yakni slide puzzledan jigsaw puzzle.(A21)
234.	Permainan menuntut kita untuk berkreatifitas dalam mencapai...(A21)
235.	... yang membutuhkan ketelitian, melatih kita untuk memusatkan pikiran, karena harus berkontrasi dalam menyusun...(A21)
236.	... untuk menghasilkan permutasi acak dari suatu himpunan terhingga, dengan kata lain untuk mengacak suatu himpunan tersebut. (A21)
237.	... sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan informasi yang akan dibuat (A21).
238.	Use case menu menjelaskan tentang aplikasi dari luar dan memperlihatkan aktifitas yang dapat dilakukan...(A21)
239.	... adalah suatu metode yang menggunakan algoritma supervisedimana hasil dari queryinstance yang baru diklasifikasikan...(A22)
240.	Diberikan titik query, akan ditemukan sejumlah k-obyek atau ... (A22)
241.	... dari derajat keabuan didalam sekumpulan piksel-piksel...(A22)
242.	Jika nilai atribut antara dua record yang dibandingkan sama maka nilai jaraknya 0, artinya...(A22)
243.	Sehingga tujuan dari aplikasi ini untuk membahas...(A22)
244.	Di dunia terdapat berbagai jenis pisang diantaranya ...(A23)
245.	Oleh karena itu dalam tugas akhir ini akan dibahas sebuah ... (A23)
246.	Dengan demikian pengolahan citra sangat berperan penting diberbagai aspek selain mempermudah penggunaanya juga dapat meningkatkan...(A23)
247.	Apabila beberapa vektor input memiliki jarak yang sangat berdekatan , maka vektor-vektor input tersebut... (A24)
248.	Perancangan sistem merupakan tahap awal dari perancangan perangkat lunak yang akan di bangun. (A24)
249.	... dari perangkat lunak yang akan di buat. (A24)
250.	Aceh merupakan daerah yang memiliki tingkat aktifvitas petir sedang hingga tinggi. (A25)
251.	Untuk meminimalisir kerusakan yang di akibatkan oleh sambaran petir...(A25)
252.	... dengan menggunakan model warna HSV (Hue Saturation Value)...(A25)
253.	..., berdasarkan hasil pengujian dan analisis diperoleh kesimpulan bahwa...(A25)
254.	Dalam film animasi ini menceritakan bagaimana Islam masuk ke Aceh melalui perdagangan...(A26)

Berikut disajikan penjelasan kesalahan tersebut sesuai dengan tipe kesalahannya.

A. Kesalahan Ejaan

Beberapa kalimat dalam tabel 1 memiliki kesalahan dalam pemakaian huruf kapital pada nama tempat yang tidak diikuti nama jelas dan nama lembaga yang tidak diikuti nama jelas. Salah satu kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut:

(26a) ...pemeliharaan rutin jalan baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota.(A4)

Beberapa kalimat dalam tabel 1 di atas dapat kita lihat kesalahannya pada penulisan kata *tabel* dalam keterangan penjas paragraf. Kata *tabel* tidak perlu menggunakan huruf kapital kecuali kata *tabel* dipakai sebagai judul tabel pada suatu tabel. Perbaikannya dapat dilihat seperti berikut.

(83a) Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,321.(A12)

Selain itu, juga terdapat kesalahan dalam penulisan bahasa asing yang tidak dimiringkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

(27a) 1. Perhitungan Surface Distress Index (SDI).(A4)

Beberapa kalimat dalam tabel 1 memiliki kesalahan ejaan dalam penulisan kata depan. Dalam aturan EYD kata depan *di-* dan *ke-* ditulis terpisah dengan kata sesudahnya kecuali gabungan kata yang sudah lazim seperti *kepada* dan *daripada*. Adapun perbaikannya adalah.

(3a) Dalam tahap persiapan disusun hal-hal yang harus dilakukan dengan tujuan untuk efektivitas waktu. Tahapan persiapan ini meliputi kegiatan pengumpulan data untuk keperluan analisa, di antaranya peta topografi, data penyelidikan tanah, dan analisis konstruksi jembatan. (A1)

Selain penulisan *di-* dan *ke-* sebagai kata depan, juga ditemukan kesalahan penulisan *di-awalan*. Penulisan *di-awalan* (kata kerja) sesuai dengan aturan EYD ditulis serangkai dengan kata sesudahnya. Kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

(29a) Jembatan Lamnyong dibangun untuk melayani kepadatan lalu lintas menuju pusat pendidikan seperti sekolah-sekolah tingkat dasar maupun menengah dan dua universitas yaitu....(A5)

Selanjutnya, kesalahan dalam penulisan kata lainnya yaitu pada penulisan gabungan kata yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata sebelumnya. Adapun salah satu perbaikannya dapat dilihat berikut ini.

(91a) Persaingan antarperbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi.(A13)

Kesalahan yang didapat pada pemakaian tanda baca titik (.) misalnya pada nama perusahaan atau

badan yaitu PT. juga pada singkatan Rp yang seharusnya dalam aturan EYD tidak diperlukan. Adapun salah satu perbaikan dari kalimat tersebut adalah.

(129a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang terjadi pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.(A18)

(52a) Harga satuan pekerjaannya adalah Rp 219.374,15-.(A7)

Selanjutnya, kalimat (77) pada singkatan yang umum yang terdiri dari tiga huruf seperti *dll*, *dsb*, *saw*, dan *swt* cukup menggunakan satu titik di akhir singkatan sehingga menjadi *dll.*, *dsb.*, *saw.*, dan *swt*. Jadi, kalimat (77) dapat diperbaiki sebagai berikut.

(77a) ...berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi saw.(A12)

Kesalahan yang didapat pada beberapa kalimat dalam tabel 1 yaitu pemakaian tanda baca koma (,) sebelum kata hubung *sehingga*. Selain itu, juga ditemukan pemakaian tanda koma yang mubazir sebelum kata hubung *agar*, kata *bukan*, kata *bahwa*, dan kata hubung *karena* karena tanda koma di sini tidak mengganggu makna dari kalimat tersebut. Perbaikan kalimat tersebut dapat dilihat di bawah ini!

(1a) Transportasi merupakan kebutuhan yang paling penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehingga transportasi akan.... (A1)

(73a) ... karena Bank Syariah Mandiri dikhususkan untuk menjangkau masyarakat dalam kalangan ekonomi mikro kecil dan menengah.(A12)

Selanjutnya, dalam tabel 1 juga terdapat penggunaan tanda koma yang tidak tepat seharusnya kalimat tersebut bisa dijadikan kalimat baru bukan kalimat lanjutan. Perbaikannya adalah sebagai berikut.

(3a) Dalam tahap persiapan disusun hal-hal yang harus dilakukan dengan tujuan untuk efektivitas waktu. Tahapan persiapan ini meliputi kegiatan pengumpulan data untuk keperluan analisis, di antaranya peta topografi, data penyelidikan tanah, dan analisis konstruksi jembatan. (A1)

(12a) Sukirman (1999) menjelaskan bahwa perkerasan diletakkan di atas tanah dasar (subgrade). Dengan demikian, secara keseluruhan mutu dan daya tahan konstruksi.... (A2).

Selain itu, juga terdapat beberapa kesalahan dalam kalimat yang tidak membubuhkan tanda koma sebelum kata hubung *sedangkan* juga dibubuhkan tanda koma sebelum kata *dan/serta* dalam sebuah perincian yang tidak lebih dari dua. Adapun perbaikan kalimat itu dapat dilihat berikut ini!

- (7a) Faktor-faktor yang berkaitan dalam menentukan anggaran biaya antara lain biaya upah pekerja, sewa peralatan, dan harga material. Dalam hal ini perkiraan biaya dapat....(A2)
- (131a) sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi...(A18)

Selanjutnya, juga terdapat kesalahan pada beberapa kalimat yang tidak mencantumkan tanda koma pada kata hubung antarkalimat. Jadi, salah satu kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut.

- (59a) Jadi, untuk lendutan pada baja sebelum komposit dapat dihitung sebagai berikut:(A8)
- (62a) Oleh karena itu, banyak agregat pipih dibatasi dengan menggunakan nilai indeks kepipihan yang di syaratkan.(A10)

B. Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi dari segi ketepatan terdapat pada kalimat dalam tabel 1 di atas. Kalimat tersebut tidak menggunakan diksi yang tepat karena menggunakan kata yang tidak baku dalam tulisan ilmiah. Salah satu kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (1a) Dalam tahap persiapan disusun hal-hal yang harus dilakukan dengan tujuan untuk efektivitas waktu. Tahapan persiapan ini meliputi kegiatan pengumpulan data untuk keperluan analisa, di antaranya peta topografi, data penyelidikan tanah, dan analisa konstruksi jembatan. (A1)
- (13a) ...yaitu $0,0582 \text{ m} < 0,0667 \text{ m}$ lendutan yang diizinkan.(A8)

Beberapa kalimat didapat kesalahan karena tidak menggunakan kata hubung berpasangan secara tepat sehingga kalimat yang disampaikan menjadi tidak mudah dipahami dan tidak efektif. Kata *hubung* maupun seharusnya dipasangkan dengan kata hubung *baik* pada kata sebelumnya (*baik...maupun*) dan kata hubung *bukan* seharusnya dipasangkan dengan kata hubung *melainkan* (*bukan...melainkan*). Jadi, kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (11a) Dengan kelebihan utama dari jembatan rangka baja lengkung yaitu adanya gaya tekan yang mendominasi gaya pada jembatan rangka baja lengkung baik dengan adanya teknologi beton, baja, maupun komposit yang semakin maju, pada penggunaan material tersebut dapat mengurangi bobot jembatan dan meningkatkan panjang lantai jembatan.(A3)
- (229a)....bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga dapat dijadikan...(A21)
- (237a) ... sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dan informasi yang akan dibuat (A21).

Penggunaan kata berlebihan (dalam hal kecermatan) misalnya menggunakan kata *untuk* dan kata *dan* yang dirasakan tidak diperlukan dalam kalimat tersebut karena kalimat tersebut bisa berdiri

sendiri membentuk kalimat baru. Kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (2a) Dalam perhitungan tebal lapisan perkerasan metode Bina Marga 2013 tidak mencantumkan perhitungan lapisan pondasi bawah sehingga digunakan manual Desain Perkerasan jalan nomor 02/M/BM/2013.(A2)
- (14a) Dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan juga dapat dilihat sebesar apa pengaruhnya.(A11)

Kesalahan diksi lainnya juga didapatkan penggunaan kata yang bermakna sama. Kata *adalah* dan *merupakan* memiliki makna yang sama. Jadi, kata yang menunjukkan definisi itu seharusnya digunakan salah satu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut.

- (3a) Jalan merupakan sarana terpenting dalam transportasi darat. (A2)

Kesalahan diksi dari segi keserasian terdapat pada beberapa kalimat dalam tabel 1. Kalimat tersebut menggunakan kata *di mana* yang tidak sesuai digunakan dalam kalimat tersebut. Kata *di mana* digunakan untuk menyatakan 'tempat asal' dalam kalimat tanya. Salah satu kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (8a) Jenis ini merupakan salah satu jenis jembatan busur dengan letak lantainya menopang beban lalu lintas secara langsung....(A3)

C. Kalimat tidak Efektif

Kalimat tidak efektif dari segi kesatuan terdapat pada beberapa kalimat dalam tabel 1 di atas. Kalimat tersebut seharusnya jelas subjek dan predikatnya. Salah satu kalimat tersebut diperbaiki menjadi.

- (44a)(subjek) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari...(A12)

Dalam artikel juga didapat kesalahan karena menggunakan kata hubung *sehingga* di awal kalimat. Padahal, kata *sehingga* itu berfungsi sebagai kata hubung yang menyatakan akibat yang letaknya masih sebagai lanjutan dalam kalimat tersebut. Begitu juga dengan kata hubung *sedangkan*. Jadi, kalimat tersebut menjadi.

- (2a), serta dapat diklasifikasikan termasuk dalam jembatan kelas C dengan lebar lantai kendaraan 4,50 m sehingga diharapkan jembatan baru ini mampu mempermudah akses masyarakat dalam melakukan perjalanan ke daerah lain.(A1)
- ((9a) sedangkan hasil dari perhitungan konsultan perencanaan didapatkan ketebalan untuk timbunan pilihan adalah 35 m.(A2)

Selanjutnya, kesalahan juga didapat karena terdapat kata *dan* di awal kalimat. Padahal, kata hubung *dan* letaknya di dalam kalimat/kata hubung

intrakalimat. Jadi, kalimat tersebut seharusnya menjadi lanjutan dari kalimat sebelumnya. Berikut kalimat yang benarnya.

(10a) dan berdasarkan pedoman Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013.(A2)

Kalimat yang didapat dalam artikel berdasarkan tabel di atas juga tidak efektif karena menggunakan kata hubung ganda (*jika...maka*), (*karena...maka*), (*berdasarkan...maka*), (*atas dasar itu maka*), (*apabila...maka*), dan (*bila...maka*) yang merupakan kata hubung untuk kalimat majemuk bertingkat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

(8a) Karena nilai CBR tanah dasar yang begitu kecil, direkomendasikan menggunakan lapisan timbunan pilihan. (A2)

(20a) Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis mencoba mengkombinasikan data ketidakrataan jalan menggunakan metode IRI...(A4)

Kalimat yang tidak efektif dari segi kepaduan terdapat pada artikel ini. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi kepaduan karena struktur kalimat tidak benar atau rancu. Kalimat tersebut bertele-tele sehingga tidak menunjukkan adanya kepaduan. Kalimat tersebut seharusnya dapat ditulis sebagai berikut.

(19a) ...lalu dilakukan pengecekan profil jika aman, profil dapat dipakai. Jika tidak, profil dapat diganti lalu tahap selanjutnya ialah menghitung kembali profil yang dipakai dengan cara manual. Tahap ini dilakukan...(A3)

(240a) Dengan diberikan titik *query* akan ditemukan sejumlah k-obyek atau ... (A22)

IV. SIMPULAN

Berkenaan dengan penggunaan bahasa artikel dalam Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi RekayasaInformasi dan Komputer* dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pemakaian ejaan yang dianalisis meliputi penulisan huruf, penulisan kata, dan tanda baca. Kesalahan ejaan yang banyak ditemukan dalam artikel tersebut terdapat pada penggunaan tanda baca koma (,) yang tidak sesuai dengan aturan. (2) Pemakaian diksi yang dianalisis meliputi ketepatan dan kecermatan. Kesalahan diksi yang banyak ditemukan dalam artikel ini terdapat pada unsur diksi yang tidak tepat (ketepatan). (3) Pemakaian kalimat yang tidak efektif yang dianalisis meliputi kesatuan dan kepaduan. Kesalahan pemakaian kalimat yang tidak efektif dari segi kesatuan banyak ditemukan dalam artikel ini salah satunya karena kalimat yang digunakan tidak jelas subjek atau predikatnya dan kalimat yang dipakai tidak menunjukkan adanya kesatuan ide.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa penulisan artikel dalam Jurnal *Ekonis Syariah*, Jurnal *Sipil Sains Terapan*, dan Jurnal *Teknologi RekayasaInformasi dan Komputer* Politeknik Negeri Lhokseumawe masih dapat ditemui penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan standar aturan

berbahasa Indonesia. Sebagaimana diketahui, artikel penelitian dan nonpenelitian merupakan salah satu karya ilmiah sehingga penulisannya harus memperhatikan aturan kebahasaan yang ditulis secara ilmiah yang berpedoman pada *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

REFERENSI

- [1] Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [2] Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Widjayanti, Sri. 2006. *Kesalahan dan Penggunaan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Nonbahasa dan Sastra Indonesia*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Madura.
- [4] Budiharso, T. 2006. *Gaya Bahasa dalam Artikel Ilmiah*. Makalah disajikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah oleh Lembaga Penelitian Universitas Mulawarman dan Ditjen Dikti. Samarinda.
- [5] Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT Dwidasa Sarana Bersama
- [6] Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.